

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1. KESIMPULAN**

Pewartaan Injil adalah tugas dan tanggung jawab Gereja. Tugas ini dijalankan atas dasar perintah Allah sendiri melalui para rasul “pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada seluruh makhluk” (Mrk 16:15). Perintah yang diembankan kepada para Rasul ini mengandung makna bahwa tugas pewartaan Injil bukan hanya tugas para rasul saja, tetapi tugas semua orang yang percaya kepada Yesus, yang telah bersatu dalam persekutuan Allah melalui pembaptisan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Gereja sebagai pewartaan Injil mesti sesuai dengan konteks di mana ia hidup. Misalnya, pada zaman Yesus, pewartaan Injil dilakukan secara verbal melalui forum tatap muka. Pola pengInjilan yang sama juga masih dilakukan oleh Murid Tuhan Yesus sampai kepada Misionaris, semuanya masih bersifat kunjungan, pastoral langsung ke lapangan, untuk menjangkau orang-orang yang belum diselamatkan di dalam Tuhan Yesus.

Pada era saat ini, kehadiran teknologi informasi yang serba canggih dan mutakhir sungguh mempengaruhi budaya, perilaku dan gaya hidup manusia terutama dalam hal berkomunikasi dengan orang di sekitar. Di bidang pewartaan iman kehadiran teknologi informasi memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Gereja untuk menyebarluaskan dan mengkomunikasikan pesan Injil kepada orang-orang yang belum mengenal-Nya. Namun, tantangan yang dihadapi Gereja bahwa Gereja mesti mampu beradaptasi dengan cara baru dan budaya baru dalam bidang pewartaan, atau dengan kata lain Gereja mesti membuka diri terhadap segala perkembangan yang ada saat ini.

Media sosial merupakan sarana komunikasi baru yang sedang berkembang dan diminat masyarakat zaman ini. Media komunikasi ini, memberikan sumbangan besar bagi kelangsungan hidup manusia terkhusus dalam berkomunikasi baik untuk menyebarkan segala macam pikiran, ungkapan, gambar, informasi dan publisitas. Media sosial dengan sifatnya yang mengglobal dan tanpa batas ruang dan waktu memungkinkan orang dengan mudah untuk membangun komunikasi dengan siapa dan di mana saja. Gereja melihat segala macam kemudahan dalam penggunaan media sosial sebagai peluang dan terobosan baru untuk mendukung segala macam karya pewartaan Gereja terutama sebagai sarana dalam pewartaan Injil.

Di tengah tingginya minat masyarakat terhadap media sosial, Gereja sebagai agen pewartaan Injil ditantang untuk memanfaatkan media sosial ini untuk menyampaikan Amanat Agung Yesus Kristus kepada Dunia. Pada prinsipnya kemajuan teknologi informasi khususnya media sosial memberikan suatu peluang untuk memberitakan Injil kepada siapa saja, karena media sosial tidak mengenal batas wilayah, ras, agama serta suku, sebab Yesus sendiri memiliki kerinduan “karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (bdk mat; 28-19).

Ada beberapa jenis media sosial yang dapat digunakan dalam karya pewartaan seperti; *blog*, layanan jejaring sosial (*social network*), media *sharing* (youtube) dan layanan forum (*Zoom meeting*). Beberapa jenis media sosial di atas sangat berperan penting dalam karya pewartaan Injil. Misalnya menulis artikel inspiratif tentang Yesus, membuat khotbah singkat, mengadakan misa *live streaming*, katekese melalui *zoom meeting* dan berbagai jenis kegiatan Gereja lainnya. Penggunaan media komunikasi di atas dengan maksud supaya pewartaan Injil dapat menjangkau orang yang berada di kejauhan baik orang-orang yang belum mengenal Yesus maupun bagi orang yang percaya Kepada Yesus.

Peran media sosial sebagai sarana komunikasi baru dalam pewartaan Injil dan segala kemudahannya justru menjawab Kekhawatiran Gereja terhadap arus deras perkembangan teknologi pada zaman modern sebagaimana di tegaskan oleh Paus

Paulus VI dalam ensiklik *Evangelii Nuntiandi* bahwa “ usaha untukewartakan Injil kepada umat manusia pada zaman sekarang ini, yang didukung oleh suatu pengharapan namun sekaligus juga kerap kali diliputi perasaan tertekan karena ketakutan dan kecemasan” (bdk EN.1).

Dengan demikian, kehadiran media sosial membawah harapan baru bagi Gereja untuk mempermudah tugas pewartaan Injil, karena pewartaan Injil pada dasarnya adalah tugas dan tanggung jawab Gereja. Pewartaan Injil melalui media sosial akan membawah pembaharuan seluruh hidup bagi manusia hal ini ditegaskan Paus Paulus VI dalam Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* bahwa “Melalui karya pewartaan Injil, Gereja membawah khabar gembira keselamatan ke dalam segala aspek tingkatan hidup manusia, mengubahnya dari dalam dan membuatnya menjadi baru” (EN.18), serta mentransformasi hidup manusia ke dalam suatu sistem tata nilai serta cara hidup yang baru (EN.19)

Pewartaan Injil melalui media sosial sangat penting bagi Gereja. Keberadaan dan kehadiran media sosial di tengah Gereja mampu menjangkau baik orang-orang yang mengenal Kristus, yang belum mengenal Kristus maupun bagi orang yang berada dikejauhan. Dengan demikian, media sosial mengambil peran penting dalam usaha mengkomunikasikan pesan Injil bagi siapa dan di mana saja.

## **5.2. USUL DAN SARAN**

### **5.2.1. Gereja**

Kehadiran media sosial di lingkungan Gereja memberikan sumbangan yang besar bagi karya pewartaan Injil. Karakteristik media sosial yang mengglobal, tanpa batas ruang dan waktu memberikan peluang yang besar bagi Gereja untuk menjangkau orang-orang yang belum mengenal Kristus. Menyadari betapa pentingnya kehadiran media sosial bagi karya pewartaan Injil, Gereja sebagai lembaga religus mesti mendorong umat Allah agar menggunakan media sosial bukan

hanya sebagai sarana komunikasi belaka tetapi juga sebagai sarana komunikasi untuk menyalurkan pesan Injil kepada sesama.

Selain itu, dalam usahaewartakan Injil, Gereja mesti secara organisir membentuk tim khusus dalam bidang pewartaan melalui media sosial. Tim ini akan menjadi penggerak utama untuk menyebarkan pesan Injil kepada siapa saja tanpa terkecuali. Hal ini dapat dilakukan dengan mengunggah video khotbah atau teks-teks khotbah melalui akun media sosial seperti *Youtube, facebook, whatsapp, blog* atau jenis media sosial lainnya.

### 5.2.2. Agen Pewarta Injil

Agen pewartaan Injil adalah orang-orang yang mendapat tugas khusus untuk memaklumkan tugas pewartaan Injil seperti; para uskup, para imam, biarawan-biarawati, para katekis. Mereka mempunyai peran penting dalam usaha pewartaan Injil kepada umat Allah. Paus Paulus VI melalui Ensiklik *Evangeliu Nuntiadi* menyebut mereka sebagai “guru-guru iman” dan “mereka adalah pendidik-pendidik umat Allah dalam iman dan pengkhotbah-pengkhotbah” (bdk EN.68). Oleh karena itu, sebagai guru-guru iman dan pendidik-pendidik umat Allah, mereka bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pewartaan Injil baik kepada umat Allah maupun kepada mereka yang belum mengenal Kristus.

Sebagai agen pewarta Injil, guru iman atau pendidik-pendidik Umat Allah mesti kreatif untuk melaksanakan karya pewartaan Injil. Melalui media sosial, para agen pewarta Injil bisa mengunggah video khotbah singkat, teks-teks khotbah ataupun membuat katekese online, agar dapat menjangkau orang-orang yang tidak bisa dijangkau.

### 5.2.3. Umat Allah

Tugas pewartaan Injil adalah tugas umat Allah. selain melaksanakan pewartaan juga menerima pewartaan. Kehadiran media sosial menjadi peluang baru bagi umat Allah untuk mengkomunikasikan pesan Injil kepada siapa saja. Oleh

karena itu, umat Allah mesti terlibat aktif dalam tugas pewartaan ini serta peka terhadap berbagai konten media sosial Gerejani yang memuat tentang pewartaan Injil misalnya, mengunjungi chanel Youtube yang berisikan video khotbah, Blog yang memuat berbagai aktikel tentang pewartaan dan jenis media sosial lainnya.

#### 5.2.4. Pegiat Media Sosial

Kehadiran media sosial sebagai media komunikasi baru dengan segala kemudahannya menarik banyak pegiat. Para pegiat media sosial adalah orang-orang yang dalam kesehariannya aktif menggunakan media sosial. Para pegiat media sosial hendaknya memanfaatkan media sosial sebaik mungkin untuk pewartaan Injil.

Selain mempermudah proses komunikasi bagi manusia, media sosial juga menciptakan ruang kebebasan, baik untuk berekspresi maupun untuk menyalurkan segala macam bentuk pikiran. Oleh karena itu, para pegiat media sosial mesti memperhatikan kode etik yang berlaku dalam bermedia seperti menggunakan bahasa yang baik, hindari penyebaran pornografi dan lain-lain, agar tidak menimbulkan masalah dalam proses mengkomunikasikan pesan Injil kepada sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. “Inter Mirifica“ penerj. R. Hardawiryana SJ, Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

\_\_\_\_\_ *Dokumen Konsili Vatikan II*. “Ad Gentes“ penerj. R. Hardawiryana SJ, Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

\_\_\_\_\_ *Dokumen Konsili Vatikan II*. “Christus Dominus“ penerj. R. Hardawiryana SJ, Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

\_\_\_\_\_ *Dokumen Konsili Vatikan II*. “Apostolicam Actuositatem“ penerj. R. Hardawiryana SJ, Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. J. Hardiwikarta Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Paus Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*, Penerj. Frans Borgias, Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan penerangan KWI, 2021.

### II. KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

\_\_\_\_\_ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* edisi V. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Maryanto, Ernest. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

### III. ENSIKLOPEDIA

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*, cet-4. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

Mayasari. *Ensiklopedia Sains*. Bandung: Penerbit Indahjaya Adipratama, 2012.

### IV. BUKU

Bortwick, Paul. *Pekabaran Injil Tugas Siapa?.* Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1955.

Fulgentio Tardelly, Reynaldo. *Merasul Lewat Internet Kaum Berjubah dan Dunia Maya*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

- Grassco, Dominico. *Proclaiming God's Message*. Notre Dame: University of Norte Dame Press, 1996.
- Herder, Rudolf. *Gottes Herschaft und Reich Biblisch-Theologische studie*. Freiburg: Herder, 1950.
- Jebadu, Aleks. *Dakwah Kristen*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Kirchberger, Georg. *Gereja Yesus Kristus Sakramen Roh Kudus*. Ende: Nusa Indah, 1996.
- \_\_\_\_\_ (ed) *Dialog dan Pewartaan*. Maumere: LPBAJ, 2002.
- Kobong. *Iman dan kebudayaan*. Jakarta: Gunung Mulia, 1997.
- Komisi Kateketik KWI, *Hidup Di Era Digital Gagasan Dasar dan Modul Katekese*. Jakarta: Kanisius, 2015.
- Komisi Wali Gereja Indonesia. *Hidup Di Era Digital*. Jakarta: DOKPEN KWI, 2015.
- Liliweri, Alo. *Kamunikasi antar Personal* Jakarta: Kencana, 2015.
- Mulawarman (ed). *Problematika Penggunaan Internet: Konsep, Dampak, dan Strategi Penggunaannya*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015.
- Rochajat. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rukiyanto. *Pewartaan Di Zaman Globalisasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Subandy Ibrahim, Idi dan Iriantana, Yosol. *Komunikasi yang Mengubah Dunia*. Bandung: Simbiosia Bekatma Media, 2017.
- Widyawati, Fransiska, ed. *Gereja Pewarta*. Ruteng: STKIP Santo Paulus, 2018.

## V. ARTIKEL

- Alex Arifianto, Yonatan, Sarisaptorini, Stevanus Kalis. "Peran Penting Media Sosial dalam Pelaksanaan Misi di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Dori Wuwur, Hendrikus. "Meningkarnasikan Sabda Allah dalam Hidup Jemaat". *Jurnal Ledalero*, Vol. 8, No. 1, 2009.
- Eko Setiawan, David. "Signifikansi Youtube sebagai Medium Pewartaan Injil bagi Generasi Milenial Di Indonesia". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 4, No. 2, 2021.

Faiqah, Fatty. Nadjib, Muh. Suban Amir, Andi. "Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Komunitas KAREBA*, Vol. 5, No. 2, 2016.

Matheus Purwatma, Matheus. "Internet dan Pewartaan dalam Pesan Paus untuk Hari Komunikasi Sedunia 2002-2016". *Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 25, No. 1, 2016.

Pasasa, Adrianus. "Pemanfaatan Media Internet sebagai Media Pemberitaan Injil". *Jurnal Simpson*, Vol. 2, No. 1, 2015.

## **VI. SKRIPSI**

Sudir, Yohanes. "Peran OMK Paroki Roh Kudus Labuan Bajo dalam Pewartaan Injil dan Sosial Karya Sosial Karitatif". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

## **VII. INTERNET**

Darwis, Andre. "Sekilas tentang KASKUS". *Kaskus*. <https://bantuan.kaskus.co.id/hc/id/articles/214603718-sekilas-tentang-KASKUS>. Diakses pada 7 Mei 2023.

Kemp, Simon. "Digital 2021: The Latest Insights Into The State Of Digital". *Wearesocial.com*. <https://wearesocial.com/>. Diakses pada 1 Mei 2023.

Hayati, Laila "konsep Diri Anak-Anak Pengguna Aktif Media Sosial". *Society*, 2018, <https://doi.org/10.33019/society6i2.65>. Diakses pada 1 mei 2023.

Maning, Joji. "Sejarah Internet hingga Perkembangannya di Indonesia saat ini". *Gramedia.com*. <https://Gramedia.com>. Diakses pada tanggal 04 November 2022.

Manullang, Ratadiajo. "Gereja dan Budaya Modern: Pewartaan Sabda dalam Dunia Digital". *Wordpress.com*. <https://ikksumalang.wordpress.com/2012/2013/Gereja-dan-budaya-modern-pewartaan-sabda-dalam-dunia-digital/>. Diakses pada 4 Desember 2022.

Novianty, Dythia dan Dicky Prastya. "Youtube Raja Media Sosial Di Indonesia". *Suara.com*. <http://amp.suara.com/>. Diakses pada 31 November 2022.

Nurul Utami, Silmi. "Jenis-jenis Media Sosial dan Contohnya". *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/27/150000469/jenis-jenis-media-sosial-dan-contohnya>. Diakses pada 22 Juni 2022.

Paus Fransiskus. "Pesan Paus Fransiskus, Hari Minggu Misi Sedunia 2013." *Katolisitas*. <https://www.katolisitas.org/pesan-suci-paus-fransiskus-hari-minggu-misi-sedunia-2013/>. Diakses pada 2 Januari 2023.

- PT Darta Media Indonesia. “Sekilas tentang KASKUS”. *Kaskus*.  
<https://bantuan.kaskus.co.id/hc/id/articles/214603718-sekilas-tentang-KASKUS>. Diakses pada 7 Mei 2023.
- R. Krisdyahayu, Maria. “Sejarah Internet dan Perkembangan Media Sosial di Indonesia, dari *Friendster* hingga *snapchap*”. *Kompasiana.com*. Diakses pada 04 November 2022.
- Saxen, Sunil. “Sosial Media Can be Organized in 6 Clear Categories”. *Esay Media*.  
<http://www.esaymedia.id>. Diakses pada 31 November 2022.
- Tim Redaksi. “Tajuk Literasi Medsos”. *Hidup Katolik.com*.  
<https://www.hidupkatolik.com/2017/11/14/14520/literasi-medsos.php>.  
Diakses pada 25 November 2022.
- STT Kalam Mulia. “Konsep Kerajaan Allah dalam Perspektif Injil Matius”. *Sttkamu*.  
<https://sttkamu.com>. Diakses pada 8 Mei 2023.